

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum, pembiasaan orang tua dalam membacakan buku cerita untuk menumbuhkan minat baca anak 4-6 tahun masih jarang ditemukan di Kabupaten Sukabumi. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pandangan tentang ketidakpercayaan orang tua terhadap dampak yang terjadi dari pembiasaan yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, responden pertama mengatakan bahwa pembiasaan membacakan buku cerita anak akan memiliki bank bahasa yang banyak, menumbuhkan minat baca anak, juga anak lebih kritis terhadap suatu hal. Selain itu, responden lain berpendapat bahwa pembiasaan membacakan buku cerita pada anak baik untuk perkembangan anak dan anak akan berminat meminta dibacakan buku secara terus menerus. Pembiasaan membacakan buku cerita dalam pendapat responden lainnya juga perlu didukung dengan contoh dari orang tua dan tidak hanya difokuskan kepada anak melainkan orang tua juga perlu mengikuti pembiasaan membaca buku dalam kehidupannya.

Proses dilakukannya pembiasaan membacakan buku cerita tidak mudah bagi setiap orang tua. Dimulai saat pertama pembelian buku, hampir seluruh responden tidak mendapatkan izin dari suami. Namun, tidak dapat dipungkiri hal yang awalnya sulit dilakukan karena tidak beririsan dengan pendapat suami akhirnya berjalan dengan lancar. Rata-rata responden memberikan pembiasaan membacakan buku cerita saat anak memasuki usia 1-2 tahun. Responden menyatakan bahwa awal mula melakukan pembiasaan membacakan buku cerita, anak belum bisa fokus, cuek, bahkan tidak mau dibacakan buku. Selain itu, responden juga merasakan anak hanya senang pada kali pertama dibacakan buku, semakin kesini anak bosan karena buku yang dibacakan adalah buku yang sama. Seiring berjalannya waktu, pembiasaan yang dilakukan orang tua efektif dan menjadikan membacakan buku cerita hal yang biasa juga disenangi oleh anak.

Orang tua mengungkapkan bahwa pembiasaan membacakan buku cerita sangat efektif untuk menumbuhkan minat baca anak. Peran orang tua dalam pembiasaan

ini juga sangat membantu anak dalam menumbuhkan minatnya pada buku, terutama buku cerita. Pembiasaan ini membantu orang tua melihat indikator dari anak yang mulai berminat terhadap buku itu apa saja, diantaranya: 1) tidak mudah bosan, anak senang membuka-buka halaman buku, 2) anak mengambil buku dan membacanya tanpa paksaan, 3) anak sering bertanya makna dari isi buku cerita yang dia buka 4) anak hafal isi cerita, pencipta buku, ilustrator dan gambar di setiap halaman, padahal belum mampu membaca, dan 5) anak meminta dibacakan terus-menerus.

5.2 Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi dari hasil penelitian

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pembiasaan membacakan buku cerita yang dilakukan oleh orang tua. Selain itu, peneliti mendapatkan banyak pemahaman baru mengenai cara meningkatkan minat baca anak dengan melakukan proses pembiasaan yang diberikan oleh setiap responden

2) Bagi orang tua

Penelitian ini berimplikasi pada pemahaman, khususnya pemahaman orang tua. Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan untuk orang tua dalam menghadapi anak kedepannya. Memberikan kesempatan melihat perkembangan lainnya dari anak dari pembiasaan membacakan buku cerita.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, berikut ini terdapat rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk pihak-pihak terkait, diantaranya:

1) Bagi orang tua

Diharapkan untuk orang tua lainnya bisa melakukan pembiasaan membacakan buku cerita kepada anak. Melihat implikasi yang didapatkan akan sangat efektif pada masa perkembangannya. Buku bisa dicari, bisa didapatkan dengan menabung, namun masa depan anak tidak bisa dibeli. Harapan selanjutnya, semoga orang tua mampu memberikan contoh baik untuk anak supaya apa yang ditiru oleh anak juga merupakan hal yang baik dan positif

terhadap perkembangannya. Orang tua baiknya tidak sering menggunakan gawai di depan anak. Dengan demikian, perkembangan kognitif anak akan berkembang dengan optimal.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang pembiasaan orang tua dalam membacakan buku cerita untuk menumbuhkan minat baca anak 4-6 tahun. semoga peneliti selanjutnya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi pada penelitian selanjutnya. Peneliti berharap juga, pada penelitian selanjutnya melakukan dengan metode yang berbeda agar bisa dilihat lebih luas lagi seberapa banyak orang tua yang sudah merasakan dampak dari pembiasaan membacakan buku cerita pada anak.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini direkomendasikan untuk diadakan pembiasaan di sekolah. Keterlibatan sekolah akan sangat berpengaruh pada pembiasaan yang diberikan orang tua kepada anak di rumah. Pembiasaan di rumah jika dibawa ke sekolah akan lebih efektif. Anak menjadi tidak asing dengan bacaan juga menambah banyak wawasan baru yang belum diajarkan di rumah bersama orang tua.

4) Bagi pemerintah

Diharapkan pemerintah bisa membangun lebih banyak perpustakaan di setiap Kabupaten atau Kota dan membukanya secara gratis. Agar orang tua yang merasa belum mampu memenuhi fasilitas membaca anak bisa terpenuhi segala keinginan untuk anaknya bertumbuh dengan minat membaca buku yang tinggi.